

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini penelitian metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti dengan populasi atau sampel tertentu. Sugiyono dalam bukunya mengatakan bahwa, metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan penelitian kuantitatif ini terdiri dari berbagai jenis penelitian, pada penelitian ini jenis yang digunakan yaitu korelasi, dimana pada penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Dengan tujuan ingin memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan antara dukungan sosial teman sebaya dan perilaku *burnout* akademik pada mahasiswa Jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021.

B. Identifikasi Variabel

Karlinge menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau bisa sifat yang bervariasi yang akan dipelajari. Selanjutnya pendapat Kidder menjelaskan bahwa variabel suatu kualitas dimana peneliti dapat mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.² Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu variabel independen (x) dukungan sosial teman sebaya dan variabel dependen (Y) perilaku *burnout*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. cv,2022)h.8

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. cv,2022)h.39

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari dua operasional variabel yaitu, dukungan sosial teman sebaya variabel independent dan perilaku *burnout* akademik variabel dependent, maka adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu sistem tentang memberi dan menerima yang merupakan kunci dari prinsip saling menghargai, berbagi tanggung jawab, dan kesepakatan bersama saling membantu satu sama lain, semuanya tentang saling mengerti dan berempati mengenai situasi individu lain untuk bisa melewati dan berbagi pengalaman emosional serta masalah psikologis yang dialami. dukungan sosial teman sebaya ini memiliki aspek yaitu Dukungan emosional (*emotional support*), dukungan instrumental (*tangible or instrumental support*), dukungan informasi (*informational support*), dan dukungan penilaian.

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu.	5,10	6,7	4
		Keterbukaan dalam memecahkan Masalah	1,2	-	2
		Mendapatkan kenyamanan, tentram dan dicintai	3	4	2
2.	Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	8,9, 12	11	4
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan	32	14	2
3.	Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	15, 16, 17, 20	18, 21,22	7

4.	Dukungan penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	25, 26	23,24, 27	5
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh	29, 30, 31	28	4
Total					30

1. Perilaku *Burnout* Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
			F	UF	
Perilaku <i>Burnout</i> Akademik	<i>emotional exhaustion</i>	Munculnya sifat gampang emosian	1, 2, 3	4	9
		hilangnya motivasi minat	5, 6	7, 8, 9	
	<i>Depersonalization</i>	Munculnya perilaku acuh sinis pada pekerjaan	10	11	5
		Munculnya Perilaku tidak Perhatian Pada individu (egois)	12	13, 14	
	<i>Reduced personal accomplishment</i>	Munculnya perilaku negative pada diri sendiri karena merasa diri kurang memuaskan	15	16	6
		Muncul Prilaku acuh pada prestasi	17, 18	19, 20	
Jumlah Butir Pernyataan					

D. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini mulai dari tanggal 9 Mei 2025 sampai 13 Juni 2025. Berdasarkan tempat Penelitian atau sumber data, penelitian ini dilakukan di Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan skunder.

1. Sumber data primer

Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Dakwah semester akhir Angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber data sekunder,

Merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua melalui pengumpulan data yang bersifat dokumentasi. Adapun bentuk datannya seperti dokumen pribadi, laporan, tulisan dan lainnya yang memiliki relavansi yang akan diteliti.

F. Populasi Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Dari pengertian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa

³ Sugiyono. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta. cv,2022)h.39

Jurusan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Angkatan 2021.

b. Teknik sampling

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴ Menurut Saifuddin Azwar sampel adalah bagian dari populasi, pastinya harus mempunyai ciri-ciri yang dimiliki oleh populasinya.⁵

Metode *proportionate stratified random sampling* merupakan metode penarikan sampel yang dilakukan dengan membagi populasi menjadi lebih kecil, pembentukan harus sedemikian rupa sehingga setiap strata homogen berdasarkan suatu atau beberapa kriteria tertentu, kemudian dari setiap strata diambil sampel secara acak. Metode ini dapat dimungkinkan untuk setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih digunakan sebagai sampel, sehingga proses pengukuran dapat dilakukan dengan melibatkan sedikit sampel.⁶

Pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus slovin, pada taraf kesalahan 5% dengan populasi berjumlah 184 mahasiswa aktif jurusan dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2021.

Dengan rumus sebagai berikut:
$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Batas toleransi eror

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. cv,2022)h.39

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, 2020).Pustaka Belajar h.79

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.h.82

Dimana $N = 184$ dan $e = 0,05$:

$$n = \frac{184}{1 + 184 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{184}{1 + 184 (0,0025)} = \frac{184}{1 + 0,485}$$

$$n = \frac{184}{1,485} = 123,9 \text{ di bulatkan menjadi } 124 \text{ sampel}$$

Dimana $N = 124$ dan $e = 0,05$

Jumlah anggota sampel bertingkat (berstrata) dilakukan dengan cara pengambilan sampel secara proportionate random sampling yakni sebagai berikut: $n_i = \frac{N_i}{N} \cdot n^7$

Keterangan: n_i = Jumlah anggota sampel menurut stratum
 n = Jumlah anggota sampel seluruhnya
 N = Jumlah anggota populasi menurut stratum
 N_i = Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel pada masing-masing Prodi yaitu:

$$\text{Angkatan 2021 Prodi BKI Kelas A : } n_i = \frac{28}{184} \cdot 124 = 18$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi BKI Kelas B : } n_i = \frac{34}{184} \cdot 124 = 24$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi BKI Kelas C : } n_i = \frac{22}{184} \cdot 124 = 15$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi KPI Kelas A : } n_i = \frac{26}{184} \cdot 124 = 17$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi KPI Kelas B : } n_i = \frac{17}{184} \cdot 124 = 11$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi KPI Kelas C : } n_i = \frac{17}{184} \cdot 124 = 12$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi MD Kelas A : } n_i = \frac{20}{184} \cdot 124 = 13$$

$$\text{Angkatan 2021 Prodi MD Kelas B : } n_i = \frac{20}{184} \cdot 124 = 14$$

⁷ Sugiyono. , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. (Bandung: Alfabeta. cv,2022)h.82

Berdasarkan perhitungan di atas maka sampel dari penelitian ini yaitu berjumlah sebanyak 124 mahasiswa yang terdiri dari sebanyak 57 orang dari angkatan 2021 kelas A yaitu 18, B yaitu 24, C yaitu 15 orang dari Prodi BKI. 40 orang dari angkatan 2021 kelas A yaitu 17, kelas B yaitu 11, Kelas C yaitu 12 dari prodi KPI. dan 27 orang dari prodi MD angkatan 2021 kelas A yaitu 13 Orang, kelas B yaitu 14 Orang dari MD.

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner Angket

Kuesioner Angket Menurut Sugiyono kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung maupun dikirim melalui pos atau internet.⁸

Pada penelitian ini terdapat dua skala angket yang digunakan dengan mengadaptasi dari beberapa penelitian yaitu yang pertama angket perilaku *burnout* akademik, diadaptasi dari penelitian Devi Lestari (2022) dengan judul penelitian yaitu, Hubungan *Burnout* dan Dukungan Sosial Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu. Kedua yaitu, angket dukungan sosial Teman Sebaya diadaptasi dari penelitian yang dilakukan oleh M. Tri Indarto Sholihin (2019) dengan judul penelitian yaitu Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013- 2014

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* (Bandung: Alfabeta. cv,2022)hal 142

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan model skala likert yaitu dengan skor penilaian 4 untuk sangat setuju (ss), 3 untuk setuju (s), 2 untuk tidak setuju (ts) dan 1 untuk sangat tidak setuju (sts), peneliti akan memberikan sejumlah pernyataan tertulis kemudian dimasukkan ke dalam google form yang nantinya digunakan untuk memperoleh informasi atau respon dari mahasiswa Jurusan Dakwah angkatan 2021 Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, sehingga informasi tersebut akan dijadikan data untuk penelitian. Pemberian skor dari skala penelitian ini, jawaban yang bersifat *favorable* (mendukung variabel) dengan *unfavorable* (tidak mendukung variabel). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Tabel Skoring

Pilihan Jawaban	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang diadaptasi dari penelitian terdahulu, untuk skala perilaku *burnout* akademik yaitu angket yang sudah divalidasi oleh Devi Lestari dengan nilai reliability statistics (cronbach's alpha 0,884) dan jumlah pernyataan 36 butir, 20 valid dan 16 lainnya tidak valid. Aspek *burnout* akademik dilihat dari teori Maslach dkk yang mempunyai tiga indikator yaitu: *emotional exhaustion* (kelelahan emosional), *Depersonalisatio* (depersonalisasi), *reduced peraonal accomplishment* (penurunan pencapaian prestasi diri). Kemudian setelah peneliti melakukan uji ahli dan uji coba item yang terpilih atau item yang valid 20, jadi peneliti menggunakan 20 untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan

maka peneliti mengadaptasi semua item yang valid.

kemudian skala dukungan sosial Teman Sebaya diadaptasi dari angket yang sudah divalidasi oleh M. Tri Indarto Sholihin (2019). Dengan nilai reliability statistics (cronbach's alpha 0,917) dan jumlah pernyataan 32 butir, 30 valid dan 2 lainnya tidak valid. Aspek dukungan sosial teman sebaya dilihat dari teori House dkk yaitu Dukungan emosional (*emosional support*), Dukungan instrumental (*instrumental support*), Dukungan Informasi (*informational support*), dan Dukungan Penilaian. Kemudian setelah peneliti melakukan uji ahli dan uji coba item yang terpilih atau item yang valid hanya 26, jadi peneliti hanya menggunakan 26 untuk penelitian selanjutnya. Pada penelitian yang akan dilaksanakan maka peneliti mengadaptasi semua item yang valid. Sebelumnya dalam mengadaptasi angket tersebut peneliti terlebih dahulu sudah meminta izin kepada pemiliknya dan yang bersangkutan sudah mengizinkan.

Langkah-langkah menyusun mengadaptasi instrumen yaitu adaptens education , Psychological tests cross, cultural assesment. Adapun kisi-kisi instrumen dapat dilihat ditabel sabagai berikut

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
			F	UF	
Dukungan Sosial Teman Sebaya	Dukungan emosional	Memberikan rasa empati, perlindungan, perhatian dan kepercayaan terhadap individu.	1, 2	3, 4	8
		Keterbukaan dalam memecahkan Masalah	5, 6		
		Mendapatkan kenyamanan, tentram dan dicintai	7	8	
	Dukungan instrumental	Penyediaan sarana (materi) dan jasa	9, 10, 11	12	6
		Pemberian peluang waktu dan kesempatan	13	14	

	Dukungan informasi	Pemberian nasehat, arahan, pertimbangan tentang bagaimana seseorang harus berbuat untuk tercapainya pemecahan masalah	15,16, 17, 18	19, 20, 21	7
	Dukungan penilaian	Memberikan penghargaan atas usaha yang telah dilakukan	22, 23	24, 25, 26	9
		Memberikan umpan balik mengenai hasil prestasi yang diperoleh	27, 28, 29	30	
Jumlah Butir Pernyataan					30

Tabel 3.3
Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner Dukungan Sosial Teman Sebaya
diadopsi dari penelitian M. Tri Indarto Sholihin

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Teman-teman saya menghargai pendapat saya, sehingga saya merasa nyaman untuk berbicara atau curhat dengan mereka.				
2.	Teman-teman saya datang untuk menjenguk dan mendoakan saya saat saya sakit.				
3.	Saya tidak yakin teman saya bisa membantu meringankan beban masalah saya.				
4.	Teman saya tidak peduli dengan keadaan saya meskipun saya sedang menghadapi masalah.				
5.	Teman-teman saya akan membuka diri untuk mendengarkan masalah/curhat saya				
6.	Teman-teman saya siap membantu memecahkan masalah ketika saya membutuhkan bantuan.				
7.	Saya merasa senang dan bahagia berada di tengah teman-teman saya.				
8.	Saya tidak nyaman berada di dekat teman saya				
9.	Jika saya lupa membawa uang saku, teman-teman saya bersedia meminjamkan sebagian uangnya kepada saya.				
10.	Jika saya lupa membawa buku materi kuliah, teman saya bersedia berbagi buku dengan saya.				

11.	Teman-teman saya bersedia menjelaskan materi kuliah yang belum saya pahami.				
12.	Ketika saya meminta bantuan teman-teman saya akan menghindari saya				
13	Teman-teman saya meluangkan waktu untuk mendengarkan masalah atau curhat saya.				
14	Saya tidak pernah belajar bersama teman-teman di luar kampus.				
15	Teman-teman saya sering memberi saran untuk membantu menyelesaikan masalah saya.				
16	Ketika saya menghadapi masalah, teman-teman saya memberikan semangat dan meyakinkan saya bahwa saya mampu mengatasinya.				
17	Teman-teman saya selalu menenangkan hati saya ketika saya merasa gelisah.				
18	Saran dari teman-teman saya adalah solusi yang dapat saya terima.				
19	Teman-temann saya tidak akan peduli atas perilaku saya yang menyinggung perasaan orang lain				
20	Saya merasa arahan dari teman-teman saya tidak membantu dalam menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
21	Teman-teman saya tidak terlalu peduli jika saya terlihat murung di kampus.				
22	Teman-teman saya akan menyanjung ketika saya mengerjakan tugas dengan baik				
23	Teman-teman saya memberikan pujian apabila saya mendapat nilai yang baik				
24	Saya merasa teman-teman saya tidak ikut bahagia ketika saya berhasil menyelesaikan masalah.				
25	Saya merasa teman-teman saya sering menyepelekan kemampuan yang saya miliki dalam mengerjakan tugas kuliah.				
26	Saya jarang menerima pujian dari teman-teman ketika saya berhasil mengatasi masalah.				
27	Meskipun saya kurang baik dalam mengerjakan skripsi, teman-teman saya meyakinkan bahwa saya akan memiliki masa depan yang baik.				
28	Teman-teman saya selalu mendukung apapun keputusan akhir yang saya ambil.				

29	Teman-teman saya meminta saya untuk menceritakan bagaimana usaha saya hingga berhasil menyelesaikan masalah.				
30	Teman-teman saya enggan memberikan evaluasi mengenai kekurangan yang ada pada diri saya.				

Tabel 3.4 *Blue Print* Skala Perilaku *Burnout* Akademik

Variabel	Aspek	Indikator	Sebaran Item		Total
			F	UF	
Perilaku <i>Burnout Akademik</i>	<i>emotional exhaustion</i>	Munculnya sifat gampang emosian	1, 2, 3	4	9
		hilangnya motivasi minat	5, 6	7, 8, 9	
	<i>Depersonalization</i>	Munculnya perilaku acuh sinispada pekerjaan	10	11	5
		Munculnya Perilaku tidak Perhatian Pada individu (egois)	12	13, 14	
	<i>Reduced personal accomplishment</i>	Munculnya perilaku negative pada dirisendiri karena merasa dirikurang memuaskan	15	16	6
		Muncul Prilaku acuh pada prestasi	17, 18	19, 20	
Jumlah Butir Pernyataan					20

Tabel 3.5 Kisi-kisi Pertanyaan Kuesioner perilaku *burnout* akademik diadopsi dari penelitian oleh Devi Lestari

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya akan marah jika sesuatu tidak berjalan sesuai dengan harapan saya.				
2	ketika lelah saya mudah marah				
3	Saya merasa tidak nyaman ketika ada yang bertanya tentang tugas atau pekerjaan saya.				
4	Saya tetap berusaha bersikap ramah dan tersenyum meskipun saya sedang marah.				
5	Saya merasa kelelahan saat bangun di pagi hari dan harus menghadapi rutinitas yang sama setiap harinya.				
6	Saya merasa cepat kehilangan minat untuk menyelesaikan tugas-tugas saya saat ini.				
7	Saya akan tetap menyelesaikan tugas atau pekerjaan saya meskipun saya sedang tidak berminat untuk mengerjakannya.				
8	Saya tetap bekerja dengan penuh semangat meskipun sedang merasa lelah.				
9	Saya akan menonton video motivasi agar dapat merasa termotivasi.				
10	Pikiran tentang kapan waktu pulang selalu terlintas baik saat saya sedang bekerja maupun kuliah.				
11	Saya merawat kesehatan dan penampilan saya untuk mendukung kelancaran pekerjaan saya.				
12	Saya akan benar-benar menghindari dan tidak memperhatikan orang tersebut ketika saya sedang memiliki masalah dengan orang tersebut.				
13	Saya gampang menciptakan suasana yang menyenangkan dengan orang-orang di sekitar saya.				
14	Saya lebih suka mengerjakan tugas kuliah bersama teman-teman kuliah saya				
15	Saya merasa keberadaan saya di lingkungan Pekerjaan tidak memberikan kontribusi yang positif bagi teman-teman saya.				
16	Saya yakin dan optimis dapat mengatasi semua tantangan dalam hidup saya.				
17	Saya merasa tidak ada lagi yang bisa diharapkan di masa depan.				
18	Saya tidak meninjau ulang pekerjaan yang sudah saya selesaikan.				

19	Nilai bagus yang saya peroleh akan membuat saya merasa bahagia dan bangga.				
20	Saya akan memberitahu orang tua saya tentang keberhasilan saya di pekerjaan dan perkuliahan.				

H. Validitas Dan Reliabilitas Data

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir pernyataan dalam sebuah instrumen angket. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya instrumen angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala likert. Instrumen angket yang valid akan digunakan sebagai soal instrumen sedangkan yang tidak valid akan dibuang. Perhitungan validitas pernyataan instrumen angket dilakukan dengan bantuan software SPSS.

Azwar, mengemukakan bahwa validitas berasal dari kata validity yang memiliki arti sejauh mana ketepatan serta kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan koefisien dengan korelasi yang bergerak antara 0,25 hingga 0,50 dianggap memberikan kontribusi yang baik.⁹

Syarat kevaliditasan suatu item adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) sehingga instrument tersebut dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka instrument tersebut dinyatakan tidak valid. Maka untuk mengetahui tingkat kevaliditasan setiap perhitungan yang dilakukan, maka kriteria yang dilakukan untuk setiap perhitungan dinyatakan dengan:

- 1) Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya instrument valid.

⁹ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa," *Jurnal Kualita Pendidikan* 3, no. 3 (2022): 133–39, <https://doi.org/10.51651/jkp.v3i3.331>.

- 2) Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka H_0 diterima artinya instrument tidak valid.¹⁰

Tabel 3. 6 Hasil uji coba validasi variabel dukungan sosial teman sebaya

Item-Total Statistics		
Item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
DSTS1	,717	VALID
DSTS2	,818	VALID
DSTS3	,597	VALID
DSTS4	,842	VALID
DSTS5	,779	VALID
DSTS6	,863	VALID
DSTS7	,482	VALID
DSTS8	,704	VALID
DSTS9	,756	VALID
DSTS10	,722	VALID
DSTS11	,909	VALID
DSTS12	,619	VALID
DSTS13	,765	VALID
DSTS14	,753	VALID
DSTS15	,894	VALID
DSTS16	,811	VALID
DSTS17	,694	VALID
DSTS18	,633	VALID
DSTS19	,685	VALID
DSTS20	,822	VALID
DSTS21	,819	VALID
DSTS22	,835	VALID
DSTS23	,772	VALID
DSTS24	,832	VALID
DSTS25	,839	VALID
DSTS26	,801	VALID
DSTS27	,167	TIDAK VALID

Berdasarkan tabel di atas uji coba validitas terhadap dukungan sosial teman sebaya yang diolah oleh program SPSS dengan dengan melihat R tabel 0,05 dengan 27 koefisien. 27 item kuesioner berjumlah 26 item yang bisa dipakai dalam penelitian ini. Maka dalam penentuan uji

¹⁰ Sirait, "Metode Penelitian Kuantitatif (2021)." h. 212

validitas dukungan sosial teman sebaya terdapat 26 item yang valid dan ada 1 item yang tidak valid yaitu DSTS27.

Tabel 3. 8 Hasil uji coba validasi variabel *burnout* akademik

Item-Total Statistics		
item	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
BA1	,795	VALID
BA2	,573	VALID
BA3	,603	VALID
BA4	,767	VALID
BA5	,660	VALID
BA6	,614	VALID
BA7	,657	VALID
BA8	,784	VALID
BA9	,580	VALID
BA10	,592	VALID
BA11	,735	VALID
BA12	,514	VALID
BA13	,786	VALID
BA14	,723	VALID
BA15	,664	VALID
BA16	,855	VALID
BA17	,542	VALID
BA18	,720	VALID
BA19	,571	VALID
BA20	,602	VALID

Berdasarkan tabel di atas uji coba validitas terhadap *burnout* akademik yang diolah oleh program SPSS dengan jumlah 20 item kuesioner yang sudah teruji valid berjumlah 20 item yang bisa dipakai dalam penelitian ini.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu angket yang digunakan oleh peneliti, sehingga angket dapat digunakan untuk mengukur variabel penelitian meskipun penelitian ini dilakukan secara berulang-ulang dengan angket atau kuesioner yang sama. Pada uji coba instrumen angket perilaku *burnout* akademik dan dukungan sosial

teman sebaya peneliti melakukan uji reliabilitas alpha cronbach's dengan bantuan software SPSS.

Azwar, menyatakan bahwa reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal tersebut ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh oleh para responden yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Secara teoritik besarnya koefisien reliabilitas berkisar mulai dari 0,0 hingga 0,1 yang artinya besarnya koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi tingkat reliabilitasnya dan semakin rendah reliabilitasnya. Pengujian reliabilitas ini menggunakan teknik Alpha Cronbach. Dalam hal ini, uji reliabilitas mengacu pada nilai alpha yang terdapat dalam tabel output SPSS. Adapun dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas alpha cronbach's adalah sebagai berikut :¹¹

1. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,6 maka instrument memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain pernyataan *reliable*.
2. Jika nilai Cronbach's Alpha < 0,6 maka instrument memiliki reliabilitas yang buruk atau dengan kata lain pernyataan tersebut tidak *reliable*.¹²

Dalam menguji reliabilitas digunakan dengan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir/item

¹¹ Andi Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, Dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa." Maulana.

¹² Sirait, "Metode Penelitian Kuantitatif (2021) h. 215

V_t^2 : Varian Total

Tabel 3. 9 Hasil uji coba realibilitas dukungan sosial teman sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,970	27

Dari tabel di atas, dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha dari data yang diuji coba adalah sebesar 0.970 yang berarti $>0,60$ dan dapat ditarik kesimpulan berupa; data yang diuji dikatakan reliabel.

Tabel 3.10 Hasil uji coba realibilitas *burnout* akademik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	20

Dari tabel di atas, dijelaskan bahwa nilai Cronbach Alpha dari data yang diuji adalah sebesar 0.946 yang berarti $>0,60$ dan dapat ditarik kesimpulan berupa; data yang diuji coba dikatakan reliabel.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

Sebelum melakukan tahap selanjutnya yaitu uji analisis korelasi *product moment*, maka terlebih dahulu data terpenuhi atau tidaknya melalui uji normalitas dan linieritas dalam sebaran data.

d. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Salah satu metode yang bisa digunakan untuk mendeteksi masalah normalitas yaitu: uji *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Pengujian normalitas data pada penelitian menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov yang mana dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.¹³

e. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis independen sample t test dan anova. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian (anova) adalah bahwa varian dari populasi adalah sama. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut Homogen atau tidak, yaitu dengan membandingkan kedua variansnya. Jika dua kelompok data atau lebih mempunyai varians yang sama besarnya, maka uji Homogenitas tidak perlu dilakukan lagi karena datanya sudah dianggap Homogen.

Uji Homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Uji Homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada uji statistik parametrik (misalnya uji t, anava, anacova) benar-benar terjadi akibat adanya perbedaan antar kelompok, bukan sebagai akibat perbedaan dalam kelompok. Uji homogenitas variansi sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak Homogenan kelompok yang dibandingkan). Ada beberapa rumus yang

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), h. 94.

bisa digunakan untuk uji Homogenitas variansi di antaranya: uji Harley, uji cohran, uji levene, dan uji Bartlett.¹⁴

f. Uji Linieritas

Hubungan antara variabel yang nantinya akan ditunjukkan melalui test of linearity. Sebagai keterangan, bahwa kondisi signifikan didapatkan melalui eksistensi P yang merupakan representasi dari tingkat signifikansi. Adopsi terhadap tingkat signifikansi pada 0,05 atau 0,01 merupakan konvensi umum. Dikatakan cukup signifikan jika probabilitas yang didapatkan berada pada kisaran $P < 0,05$ atau $P < 0,01$, atau dikatakan sangat signifikan (highly significant) jika probabilitas yang didapatkan sama atau lebih kecil dari 0,01 ($P < 0,01$).¹⁵

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi sederhana dalam penyelesaian analisis data, pemilihan regresi sederhana berdasarkan variabel penelitian yang terdiri dari satu variabel independent dan satu variabel dependent. Adapun langkah-langkah menjawab hipotesis pada penelitian yaitu dengan menentukan persamaan garis regresi. Adapun formula dalam membentuk persamaan garis regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dengan keterangan:

Y : Variabel *dependen* / Kriteria (yang di prediksi)

a : Konstanta (harga Y untuk X = 0)

b : angka arah (koefisien regresi)

X : variabel *independent* (prediktor).¹⁶

¹⁴ Usmani, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," Inovasi Pendidikan 7, No. 1 (2020): 50–62.

¹⁵ D. M. Naimah, "Teori Pelayanan," Journal Of Chemical Information And Modeling 53, No. 9 (2019): 1689–1699.

¹⁶ Duwi Priyatno. SPSS Handbook Analisis Data, Olah Data & Penyelesaian Kasus-Kasus Statistik, hlm. 91

Dilanjutkan dengan mengukur koefisien determinasi dalam regresi linear sederhana, koefisien determinasi (r^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model regresi linear dalam mencocokkan atau menyesuaikan (fits) data. Jika koefisien determinasi dari model regresi linear bernilai 1, maka model tersebut menyesuaikan atau mencocokkan data secara sempurna. Jika koefisien determinasi dari model regresi linear bernilai mendekati 0 maka model tersebut kurang baik dalam menyesuaikan atau mencocokkan data.¹⁷ Koefisien determinasi dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD: Kontribusi variabel x terhadap variabel y.

r^2 : Koefisien korelasi antara variabel x terhadap variabel y.

a. Product Moment

Uji ini dilakukan untuk mencari tingkat keeratan hubungan antara dua variabel dengan cara memperkalikan moment kedua variabel. Korelasi *product moment* disebut korelasi *pearson* sesuai dengan nama ahlinya, pengujian *product moment* menggunakan *SPSS for windows*. sederhana atau sering disebut *product-moment pearson*, nilai r atau korelasinya berkisar 1 sampai -1, hubungan antara variabel dinyatakan kuat apabila nilai menunjukkan 1 atau -1. Sebaliknya jika nilai antara variabel mendekati atau menunjukkan 0, maka hubungan antara dua variabel berarti semakin lemah.

¹⁷ Prana Ugiana Gio dan Elly Rosmaini, Belajar Olah Data dengan SPSS, Minitab, R, Microsoft Excel, Eviews, Lisrel, Amos dan Smartpls (Disertai Beberapa Contoh Perhitungan Manual), h. 169

Tabel 3.6 Skor Korelasi Product Moment¹⁸

No.	Nilai	Makna
1.	0,00-0,19	Sangat Lemah
2.	0,20-0,39	Lemah
3.	0,40-0,59	Sedang
4.	0,60-0,79	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Semakin tinggi variabel X maka semakin rendah variabel Y. Jadi dapat disimpulkan jika hasil uji coba kuesioner menghasilkan ada hubungan antara variabel X dan Y (H_a diterima dan H_o ditolak



¹⁸ Lidia Hamzah, Amir ;Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoritik & Praktik*, I (Malang: Literasi Nusantara, 2020).hal 102